

## EFEKTIVITAS PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK PADA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NAHDLATUL ULAMA BANJARMASIN

<sup>1</sup>Nurmaya Sari, <sup>2</sup>Rizali Hadi, <sup>3</sup>Melly Agustina Permatasari

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Lambung Mangkurat  
E-mail: nurmayasari87@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian yang ini ialah agar mengetahui pengaruh prakerin dan motivasi kepada kesiapan kerja. Metode penelitian yang ini memakai metode deskriptif kuantitatif dengan sampel terdiri dari 79 siswa tahun ajaran 2016-2017 yang sedang magang atau melakukan prakerin pada program keahlian akuntansi. Sementara itu untuk Instrumen penelitian menggunakan angket dengan uji validitas sebanyak 33 butir soal. Pengaruh antara perbandingan pengalaman prakerin terhadap kesiapan kerja ditunjukkan oleh regresi koefisien  $R_{y_{1,2,3,4}} = 0,666$  ( $p < 0,01$ ) dengan determinasi 44,00% dan didapati hubungan signifikansi dengan nilai korelasi koefisien  $r_{xy} = 0,66$  ( $p < 0,01$ ). Pengaruh antara perbandingan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja ditunjukkan oleh regresi koefisien  $R_{y_{1,2,3,4,5}} = 0,474$  ( $p < 0,01$ ) dengan determinasi 22,00% dan terdapat hubungan yang signifikansi senilai korelasi koefisien  $r_{xy} = 0,40$  ( $p < 0,01$ ). Setelah dilakukan pengendalian variabel lain, diperoleh koefisien korelasi parsial terdapat tidak signifikansi diantara kedua variabel pada kesiapan kerja. Maka hal ini berarti bahwa kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh kedua variabel tersebut, melainkan bahwa variabel tersebut saling menunjang.

**Kata Kunci:** *Prakerin, Motivasi, Kesiapan Kerja*

## EFEKTIVITAS PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK PADA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NAHDLATUL ULAMA BANJARMASIN

**Abstract:** This research is to find out the influence of industrial practice and motivation to work readiness. This research method uses a quantitative descriptive method with a sample consisting of 79 students in the 2016-2017 school year who are interning or doing internship in the accounting expertise program. Meanwhile for the research instrument using a questionnaire with a validity test of 33 items. The influence between the comparison of prakerin experience on work readiness is shown by the regression coefficient  $R_{y_{1,2,3,4}} = 0,666$  ( $p < 0,01$ ) with a determination of 44.00% and a significant relationship was found with the correlation coefficient  $r_{xy} = 0,66$  ( $p < 0,01$ ). The influence between the ratio of motivation to enter the workforce to work readiness is shown by the regression coefficient  $R_{y_{1,2,3,4,5}} = 0,474$  ( $p < 0,01$ ) with a determination of 22.00% and there is a significant relationship worth correlation coefficient  $r_{xy} = 0,40$  ( $p < 0,01$ ). After controlling for other variables, the partial correlation coefficient is obtained there is no

*significance between the two variables to work readiness. So this means that work readiness is not only determined by these two variables, but rather that these variables support one another.*

**Keywords: Internship, Motivation, Work Readiness**

## **PENDAHULUAN**

Misi pertama SMK ialah untuk menyiapkan siswa menjadi calon karyawan yang mempunyai profesionalisme dalam pekerjaan, sehingga SMK ditujukan untuk pemenuhan lulusan yang berkompentensi dalam semua bidang kerja. Kurikulum SMK menganjurkan agar lulusan dapat :

1. Masuk dunia pekerjaan dengan skill dan perilaku yang bermutu.
2. Dapat bersaing dalam karir dan kompetensi kerja.
3. Siap bekerja ditingkat manapun sesuai kebutuhan perusahaan.
4. Mejadi karyawan yang memiliki sikap sosial yang baik, kreatif serta produktif.

Kesiapan bekerja siswa dipengaruhi dua faktor adalah faktor dari internal dan

Penelitian ini ialah kuantitatif deskriptif, serta sampel terdiri dari 79 siswa tahun ajaran 2016-2017 yang sedang magang atau melakukan prakerin pada program keahlian akuntansi dengan teknik pengumpulan data memakai koesioner (angket). Sedangkan alat untuk memguuji instrumen adalah uji validitas dengan uji reliabilitas.

Analisis data dengan memakai statistik analisis deskriptif persentase. Agar Berdasarkan hasil dari analisis data, diketahui bahwa deskripsi mengenai motivasi memasuki dunia kerja dan

eksternal. Faktor internal ialah kemantapan siswa, minat, bakat intelegensi, kreativitas, motivasi dan kemadirian penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal adalah peralatan kejuruan di sekolah, kerjasama sekolah dengan berbagai perusahaan, pengaalaman kerja, peran keluarga dan peran masyarakat (Yanto, 2006:15).

Faktor yang bisa mempengaruhi kesiapan bekerja siswa dapat dari diri siswa itu sendiri, masyarakat dan sekolah. Nilai belajar, bimbingan karier, keadaan ekonomi orang tua, pengalaman kerja siswa dan bimbingan sosial bisa berpengaruh pada kesiapan jiwa bekerja (Herminanto, 1986 : 6).

## **METODE PENELITIAN**

mengetahui bagaimana pengaruh variabel yang akan diteliti serta kekuatan hubungan dari masing-masing variabel maka digunakan, analisis korelasi sederhana, analisis regresi berganda dan analisis korelasi parsial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja dapat diamati di bawah ini:

**Tabel 1.** Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pengalaman Prakerin

Kategori	Pengalaman Praktik Kerja Industri		
	Rentang	Frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	39-48	51	64,56
Tinggi	30-38	28	35,44
Sedang	21-29	0	0
Rendah	12-20	0	0
<b>Total</b>		<b>79</b>	<b>100</b>

*Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2018)*

Dari tabel dapat diketahui secara umum pengalaman prakerin sebesar 79 orang, 51 siswa atau 64,56% termasuk golongan sangat tinggi, 28 siswa atau 35,44% termasuk

golongan tinggi, golongan sedang dan rendah tidak ada.

**Tabel 2.** Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Kategori	Motivasi Memasuki Dunia Kerja		
	Rentang	Frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	42,25 – 52	51	64,56
Tinggi	32,50 - 42,24	28	35,44
Sedang	22,75 – 32,49	0	0
Rendah	13 – 22,74	0	0
<b>Total</b>		<b>79</b>	<b>100</b>

*Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2018)*

Dari tabel diketahui secara umum motivasi memasuki dunia kerja sebesar 79 siswa, 51 siswa atau 64,56% termasuk golongan sangat

tinggi, 28 siswa atau 35,44% termasuk golongan tinggi, golongan sedang dan rendah tidak ada.

**Tabel 3.** Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Kesiapan Kerja

Kategori	Kesiapan Kerja		
	Rentang	Frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	26 – 32	45	56,96
Tinggi	20 – 25	34	43,04
Sedang	14 – 19	0	0
Rendah	8 – 13	0	0
<b>Total</b>		<b>79</b>	<b>100</b>

*Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2018)*

Dari tabel di atas dapat diketahui secara umum kesiapan kerja sebesar 79 siswa, 45 siswa atau 56,96% termasuk golongan sangat

tinggi, 34 siswa atau 43,04% termasuk golongan tinggi, golongan sedang dan rendah tidak ada.

Hasil Analisis Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4.** Analisis penelitian

Hasil analisis secara keseluruhan							
A	Korelasi Sederhana	rxy = 0.66					
B	Regresi Berganda	Ry1,2,3,4= 0,666					
C	Korelasi Sederhana Per Indikator	X	1	2	3	4	Y
		1	1	0,565**	0,549**	0,554**	0,484**
		2	-	1	0,596**	0,540**	0,549**
		3	-	-	1	0,528**	0,607**
		4	-	-	-	1	0,513**
		Y	-	-	-	-	1
D	Korelasi Parsial	Implementasi Pendidikan Karakter				Korelasi Parsial	
		X1 (Psikologi)				0,242	
		X2 (Mengenali Lingkungan Kerja)				0,195	
		X3 (Menghayati Lingkungan Kerja)				0,268	
		X4 (Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan yang sudah dikuasai seseorang pada kemampuan tertentu)				0,083	
		Nilai korelasi murni yang paling tinggi adalah variabel Menghayati Lingkungan Kerja (X3) sebesar 0,268					

\*\* sangat signifikan

\*signifikan

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian (2018)

Hasil Analisis Motivasi Memasuki Dunia Kerja pada Kesiapan Kerja dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Hasil analisis secara keseluruhan								
A	Korelasi Sederhana	rxy = 0.40						
B	Regresi Berganda	Ry1,2,3,4,5 = 0,474						
C	Korelasi Sederhana Per Indikator	X	1	2	3	4	5	Y
		1	1	0,116	0,443**	0,311**	0,261*	0,242*
		2	-	1	0,312**	0,361**	0,358**	0,144
		3	-	-	1	0,516**	0,345**	0,408**
		4	-	-	-	1	0,36**	0,218
		5	-	-	-	-	1	0,161
		Y	-	-	-	-	-	1
D	Korelasi Parsial	Implementasi Pendidikan Karakter				Korelasi Parsial		
		X1 (Keinginan Memasuki Dunia Kerja)				0,084		

X2 (Cita-cita dan Harapan )	0,292
X3 (Dorongan dan Desakan Lingkungan)	0,096
X4 (Kebutuhan Psikologis)	0,123
X5 (Kebutuhan Penghormatan Diri)	0,074
Nilai korelasi murni yang paling tinggi adalah variabel Harapan dan Cita-cita (X2) sebesar 0,292	

\*\* sangat signifikan

\*signifikan

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian (2018)

Dari tabel 4 dan 5 di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan diperoleh korelasi sederhana yakni  $r_{xy} = 0,66$  dan  $0,40$  dengan  $p < 0,01$ . Sedangkan untuk  $R_{y1,2,3,4} = 0,666$  dan  $R_{y1,2,3,4,5} = 0,474$  dengan koefisien determinasi  $R^2 = 0,44$  dan  $0,22$ . Jadi varians pengalaman praktik kerja industri mampu menjelaskan 44,00% terhadap kesiapan kerja padahal 56,00% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam pada penelitian ini dan varians motivasi memasuki dunia kerja mampu Disimpulkan secara keseluruhan variabel dari pengalaman praktik kerja industri (X1) sangat penting dan harus diperhatikan. Karena keempat variabel tersebut penting untuk diterapkan. Untuk mencapai kesiapan kerja tersebut maka harus mengikuti urutan derminasinya. Pertama dengan menghayati lingkungan kerja, kedua psikologi, ketiga Mengenali lingkungan kerja, dan keempat tingkat keterampilan dan pengetahuan yang sudah dikuasai seorang pada kemampuan tertentu. Sama dengan pengalaman praktik Secara umum dapat ditarik kesimpulan suatu generalisasi bahwa signifikan. Namun, setelah dilakukan korelasi parsial terdapat tidak signifikansi diantara diantara kedua variabel pada kesiapan kerja. Maka hal ini

## KESIMPULAN

Dari hasil data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Gambaran pengalaman prakerin oleh siswa program keahlian

menjelaskan 22,00% terhadap kesiapan kerja padahal 78,00% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Untuk korelasi murni anatara variabel yang bebas X1 dan X2 pada variabel yang terikat dengan nilai korelasi terbesar adalah 0,268 dan 0,292 yakni variabel Menghayati Lingkungan Kerja dan Harapan dan Cita-cita. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri adalah signifikan terhadap kesiapan kerja.

kerja industri, keseluruhan variabel dari motivasi memasuki dunia kerja (X2) sangat penting yang harus diperhatikan. Karena kelima variabel tersebut penting untuk diterapkan. Untuk mencapai kesiapan kerja tersebut maka harus mengikuti urutan derminasinya. Pertama dengan Harapan dan Cita-cita, kedua kebutuhan psikologis, ketiga desakan dan dorongan lingkungan, keempat keinginan memasuki dunia kerja dan kelima kebutuhan penghormatan diri.

berarti bahwa kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh kedua variabel tersebut, melainkan bahwa variabel tersebut saling menunjang.

akuntansi kelas 12 (XII) dari 79 siswa sebanyak 51 siswa atau 64.56% masuk dalam pada kategori sangat tinggi sedangkan sisanya sebanyak 28 siswa atau

35,44% masuk dalam kategori tinggi. 2) Gambaran motivasi memasuki dunia kerja oleh peserta didik program keahlian akuntansi kelas XII dari 79 siswa sebanyak 51 siswa atau 64,56% masuk dalam pada kategori sangat tinggi sedangkan sisanya sebanyak 28 siswa atau 35,44% masuk dalam kategori tinggi. 3) Gambaran kesiapan kerja oleh peserta didik program keahlian akuntansi kelas XII dari 79 siswa sebanyak 45 siswa atau 56,96% masuk

dalam pada kategori sangat tinggi sedangkan sisanya sebanyak 34 siswa atau 43,04% masuk dalam kategori tinggi. 4) Terdapat hubungan yang signifikan kedua variabel pada kesiapan kerja, hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi koefisien  $r_{xy}=0,666$  dengan  $p<0.01$  dan  $r_{xy}=0,40$  dengan  $p<0.01$  sangat signifikan. Namun setelah dilakukan pengendalian variabel lain dengan koefisien korelasi parsial maka hasil variabel tersebut saling menunjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, M., Dkk. (2014). *Upaya Peningkatan Kesiapan Kerja Peserta Didik Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Karanganyar (Studi Kasus Di Smk Negeri 1 Karanganyar*. Jurnal Jupe UNS, Vol 2, No 2, Hal 97 S/D 108.
- Sukmadinata, N, S., (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Anoraga, P. (2014). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : CV Rajawali.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan & Herminarto. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Gorontalo.
- Sugihartono. et al. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Surokim. (2016). *Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Lapangan Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 15 Samarinda*. Jurnal Psikoborneo, Volume 4, Nomor 3, Hal 565 – 573
- Suwignyo, J. (2014). *Pengaruh Praktek Kerja Industri ( Prakerind ) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Otomotif Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 10 Semarang*. Jurnal FPTK IKIP Vol : XXI, No : 1, Hal 65 S/D 73
- Yanuar Mipalas Valid & Abdullah Taman. 2012. *Pengaruh Pengalaman Praktik Industri Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xi Program Keahlian Akuntansi Smk Ypkk 2 Sleman Yogyakarta*. Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol 2, No 1, hal 161 – 183.